

Penerapan Perilaku Keberagamaan dalam Aktivitas Berdagang dan Dampaknya terhadap Peningkatan Usaha Pedagang di Sulawesi Selatan

Nurazizah¹, Sakaria², Irfan Yahya³

^{1,2,3}Sosiologi, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

nurazizahxadm5@gmail.com¹, sakaria@unhas.ac.id², irfanyahya75@gmail.com³

ABSTRACT

Trading activities are part of the social life of the trading community which involves continuous social and economic interactions, so that the behavior adopted by the trading community has the potential to influence ongoing business dynamics. This research aims to analyze the impact of the religious behavior of the trading community on increasing the business of traders. The research method used is literature study with a qualitative approach. The results of the research show that the implementation of religious behavior in the trading community generally has a positive impact on increasing the business of traders. This impact is reflected in increased buyer trust and loyalty, increased consumer buying interest, the establishment of harmonious social relations, increased economic prosperity of traders, the creation of healthy competition, increased profits of traders, increased business prosperity, and maintained business sustainability in the long term. Overall, this research concludes that the application of religious behavior in trading activities not only provides social capital for the trading community, but also has a positive impact on improving merchant businesses which is reflected through strengthening social relations, business sustainability and business development in the long term.

Keywords : Religious Behavior, Increasing Trader Business, South Sulawesi.

ABSTRAK

Aktivitas berdagang merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat pedagang yang melibatkan interaksi sosial dan ekonomi secara terus-menerus, sehingga perilaku yang diterapkan oleh masyarakat pedagang berpotensi memengaruhi dinamika usaha yang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perilaku keberagamaan masyarakat pedagang terhadap peningkatan usaha pedagang. Metode penelitian yang digunakan ialah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perilaku keberagamaan masyarakat pedagang secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan usaha pedagang. Dampak tersebut tercermin melalui meningkatnya kepercayaan dan loyalitas pembeli, bertambahnya minat beli konsumen, terjalinnya hubungan sosial yang harmonis, meningkatnya kesejahteraan ekonomi pedagang, terciptanya persaingan yang sehat, meningkatnya keuntungan para pedagang, bertambahnya keberkahan usaha, dan terjaganya keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan perilaku keberagamaan dalam aktivitas berdagang tidak hanya menjadi modal sosial bagi masyarakat pedagang, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan usaha pedagang yang tercermin melalui penguatan relasi sosial, keberlanjutan usaha, dan perkembangan usaha dalam jangka panjang.

Kata kunci : Perilaku Keberagamaan, Peningkatan Usaha Pedagang, Sulawesi Selatan.

PENDAHULUAN

Hubungan antara manusia dan agama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial karena agama berfungsi mengarahkan tindakan manusia berdasarkan nilai dan keyakinan yang dianutnya (Herlinda Keron, 2024). Pada hakikatnya, agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan melalui praktik ibadah, tetapi juga menjadi pedoman moral yang menuntun perilaku dalam kehidupan bermasyarakat (Akmir et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pandangan Sosiologi yang menjelaskan bahwa agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu (Kahmad, 2000). Oleh karena itu, agama tidak cukup dipahami sebagai sistem keyakinan individu, melainkan harus dilihat dari fungsi sosialnya (Bheka & Derung, 2023) dalam menyatukan komunitas melalui kesamaan ritual dan kepercayaan yang dianut bersama, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan solidaritas diantara anggotanya (Yahya, 2021).

Integritas moral yang bersumber dari ajaran agama menjadi landasan penting bagi terciptanya tatanan sosial yang harmonis. Karena, nilai-nilai ajaran agama berperan mengatur perilaku individu agar selaras dengan norma sosial, sehingga memperkuat hubungan antar masyarakat (Miharja, 2022). Dalam kehidupan sehari-hari, praktik keberagamaan dapat tercermin melalui interaksi sosial, sikap saling percaya, dan pola hubungan yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama termasuk dalam aktivitas ekonomi. Melalui praktik keberagamaan, masyarakat merasa menjadi bagian dari satu kesatuan yang utuh, karena terikat oleh nilai dan norma yang sama.

Nilai-nilai ajaran agama yang dilaksanakan secara konsisten, mampu membentuk karakter individu sekaligus memberi pengaruh nyata dalam interaksi sosial (Fauzan, 2019), salah satunya dapat dilihat pada aktivitas berdagang. Dalam konteks berdagang, masyarakat pedagang sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki posisi penting, karena aktivitas jual beli selalu melibatkan interaksi langsung antara pedagang dan masyarakat luas (Aryani et al., 2024). Oleh karena itu, praktik keberagamaan tidak hanya berhenti pada tataran nilai dan moral, tetapi juga tampak nyata dalam tindakan seseorang saat melakukan aktivitas berdagang.

Penerapan perilaku keberagamaan dalam aktivitas berdagang tidak hanya memperkuat integritas dan kepercayaan pembeli, tetapi juga berpotensi meningkatkan jumlah pembeli dan stabilitas pendapatan melalui praktik usaha yang baik dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan Hamali (2011) yang menegaskan bahwa sikap keberagamaan merupakan aspek esensial yang tidak hanya membentuk pola pikir individu, tetapi juga memengaruhi cara bertindak dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pemahaman yang mendalam terhadap sikap keberagamaan tersebut membantu individu dalam menjalankan peranannya sebagai makhluk sosial dan memperkuat solidaritas dalam masyarakat (Herlinda Keron, 2024). Dengan demikian, perilaku keberagamaan masyarakat pedagang tidak hanya berfungsi pada ranah personal, tetapi juga menimbulkan dampak yang nyata dalam dinamika kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedagang (Wati & Dini,

2025). Oleh karena itu, besarnya dampak perilaku keberagamaan sangat ditentukan oleh bagaimana ajaran agama dipahami dan diimplementasikan dalam aktivitas berdagang.

Pada konteks penelitian ini, dampak penerapan perilaku keberagamaan secara spesifik merujuk pada kehidupan masyarakat pedagang di Sulawesi Selatan sebagai kelompok sosial yang menghadapi dinamika perdagangan yang beragam dan interaksi sosial yang melibatkan pedagang dari berbagai latar belakang. Kondisi tersebut menjadikan nilai-nilai ajaran agama sebagai modal sosial penting dalam membentuk kepercayaan, etika berdagang, dan pola interaksi dalam aktivitas berdagang.

Pola interaksi yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran agama sejalan dengan pandangan Kahmad (2011) yang menekankan bahwa nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat melahirkan budaya silih asih, silih asah, dan silih asuh yang artinya saling mencintai, menajamkan, dan saling menjaga. Pola hubungan tersebut menggambarkan bahwa keberagamaan tidak berhenti pada ritual formal saja, melainkan juga berdampak pada tumbuhnya kepedulian, sikap egaliter, kepercayaan sosial, dan kerukunan di tengah keragaman masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Mursidah (2025), menunjukkan bahwa pedagang yang konsisten menerapkan kejujuran dalam menyampaikan informasi produk serta menjaga keterbukaan dalam proses transaksi mampu membangun tingkat kepercayaan dan kepuasan pembeli yang tinggi.

Temuan tersebut tidak jauh berbeda dengan penelitian Mufidah, Gofur, dan Soraya (2025), menunjukkan bahwa produsen yang menerapkan etika bisnis Islam tidak hanya terhindar dari praktik yang merugikan dan menurunkan kepercayaan publik, tetapi juga mampu memperkuat hubungan dengan konsumen melalui kepercayaan dan kepuasan yang berkelanjutan. Hal yang serupa ditemukan dalam penelitian M. Kethan (2022), tentang menunjukkan bahwa perilaku penjualan yang etis dari pedagang maupun tenaga penjual lainnya terbukti memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan transaksi, karena mampu memperkuat kepuasan, kepercayaan, loyalitas, dan komitmen pelanggan. Penelitian Fadly Yashari Soumena (2024), juga mengungkapkan bahwa etika bisnis Islam berpengaruh terhadap kinerja serta keberlanjutan usaha mikro dan kecil, karena pedagang yang mempraktikkan etika bisnis Islam cenderung lebih dipercaya dan memiliki stabilitas usaha yang lebih baik.

Berdasarkan telaah terhadap beberapa penelitan di atas, dapat diketahui bahwa kajian mengenai agama dan aktivitas ekonomi khususnya dalam konteks berdagang, umumnya menitikberatkan pada penerapan etika bisnis Islam dan berdampak terhadap kualitas hubungan antara pedagang dan pembeli melalui meningkatnya kepercayaan, kepuasan, loyalitas pembeli, stabilitas usaha, dan keberlanjutan usaha. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan karena belum mengkaji perilaku keberagamaan pedagang secara komprehensif sebagai fenomena sosial yang mencakup dimensi ibadah, etika

berdagang, dan sikap sosial keagamaan secara lengkap. Selain itu, konteks sosial budaya masyarakat pedagang di Sulawesi Selatan, dengan dinamika interaksi dan keragaman latar belakang sosialnya, masih relatif jarang dijadikan fokus kajian. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menempatkan perilaku keberagaman masyarakat pedagang sebagai variabel utama dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan usaha pedagang secara lebih holistik dalam konteks sosial ekonomi di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak penerapan perilaku keberagaman masyarakat pedagang terhadap peningkatan usaha pedagang di Sulawesi Selatan. Sejalan dengan rumusan masalah di tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan perilaku keberagaman masyarakat pedagang terhadap peningkatan usaha pedagang di Sulawesi Selatan, dengan memperhatikan perilaku keberagaman sebagai fenomena sosial yang mencakup dimensi ibadah, etika berdagang, dan sikap sosial keagamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif dengan focus utama pada bentuk-bentuk perilaku keberagaman masyarakat pedagang. Studi literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur atau sumber informasi yang relevan dan telah dipublikasikan sebelumnya (Jamaludin et al., 2023). Data penelitian didapatkan dari sejumlah penelitian sebelumnya berdasarkan kriteria berikut.

1. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal yang telah dipublikasi
2. Artikel dipublikasikan di jurnal terindeks google scholar
3. Artikel dibatasi dalam rentan tahun 2015-2025
4. Subjek penelitian ialah masyarakat pedagang
5. Kata kunci dalam pencarian artikel adalah perilaku keberagaman dan masyarakat pedagang

Temuan penelitian ini kemudian dianalisis, dievaluasi, dan disintesis untuk memperkuat landasan teori serta mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam penelitian terdahulu. Data penelitian diolah dengan mengidentifikasi kata kunci dari variabel utama (judul), mengumpulkan artikel dari database ilmiah, menyaring artikel sesuai kriteria, melakukan coding (pengkategorian data berdasarkan indikator), menganalisis tema, mensintesis temuan, melakukan analisis, dan menyusun kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fokus penelitian menunjukkan bahwa secara umum dampak penerapan perilaku

keberagaman masyarakat pedagang terhadap peningkatan usaha pedagang pada beberapa daerah di Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa:

Penelitian St. Atirah & Rusdiawan (2019) tentang “Implementasi Etika Bisnis Islami bagi Pengusaha terhadap Pelanggan di Toko Seragam Sekolah di Pusat Grosir Butung Makassar” menunjukkan bahwa dampak yang dirasakan oleh para pedagang seragam sekolah ketika menerapkan perilaku keberagaman yang mencakup pelaksanaan ibadah, kejujuran, transparan, keadilan, kerelaan, tanggung jawab, dan hubungan yang baik ialah memperoleh dan mempertahankan pembeli, semakin bertambahnya mitra usaha, meningkatnya kepercayaan pembeli, dan bertambahnya keberkahan dalam usahanya, sehingga memicu terpenuhinya kebutuhan dan keinginan keluarga.

Penelitian Nurjanah, Sungkawaningrum, Wahyuningsih (2022), tentang “Pengaruh Keadilan, Kejujuran, Keramahan Pedagang Pasar Tradisional terhadap Minat Beli dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” menunjukkan bahwa sikap jujur dan ramah memberi dampak positif terhadap minat beli para pembeli. Karena sikap jujur yang diterapkan oleh pedagang tercermin melalui transparansi terhadap cacat barang, kesesuaian kualitas produk, dan ketepatan takaran serta timbangan. Hal tersebut dapat membangun kepercayaan pembeli terhadap pedagang dan juga produk yang dipasarkan, sehingga menciptakan minat beli yang tinggi. Begitupun halnya dengan sikap ramah yang diterapkan oleh pedagang tercermin melalui murah senyum, sopan, akurasi informasi yang disajikan, kelonggaran waktu yang diberikan, dan pelayanan yang tidak terkesan memaksa. Pelayanan yang ramah tersebut akan memberikan kenyamanan bagi pembeli ketika berbelanja, sehingga minat beli pembeli akan meningkat seiring dengan rasa nyaman yang dirasakan. Namun, berbeda dengan sikap adil yang diterapkan oleh pedagang justru dapat memberikan dampak yang negatif terhadap minat beli para pembeli karena memberikan pelayanan yang sama pada setiap pembeli, baik itu pembeli yang sudah berlangganan maupun pembeli yang baru.

Penelitian Rahmah, Sulistiyanti, Yusuf (2021), tentang “Etos Kerja Pedagang Muslim serta terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar” menunjukkan bahwa pedagang muslim khususnya pedagang sayur dan pedagang ikan di kecamatan Biringkanaya Kota Makassar memiliki etos kerja Islami yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Penerapan etos kerja Islami berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi pedagang muslim di Kota Makassar.

Penelitian Ihsan Hidayat (2024), tentang “Etika Bisnis Dalam Manajemen Bisnis Roti Maros Guna Mewujudkan Peningkatan Keharmonisan Sosial” menunjukkan bahwa para usahawan memiliki pemahaman yang baik terkait etika bisnis Islam dan menerapkannya dalam mengelola usahanya sehari-hari. Para pelaku usaha menyesuaikan praktik bisnisnya dengan lima prinsip manajemen sesuai dengan etika bisnis Islam. Penerapan etika bisnis Islam oleh pengusaha roti tersebut memberikan dampak positif yang terwujud dalam keharmonisan sosial

antar pelaku usaha, terbentuknya kolaborasi dengan pihak lain (sopir angkutan umum), terciptanya persaingan yang sehat, dan meningkatkan keuntungan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian Nurfitriani (2017), tentang “Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Sistem Jual Beli di Pasar Pa’Baeng-Baeng Makassar” menunjukkan bahwa sistem jual beli yang berlangsung di pasar Pa’baeng-Baeng tidak merata, karena ada sebagian pedagang yang menerapkan sistem jual beli sesuai dengan etika bisnis Islam, namun di sisi lain ada juga sebagian pedagang yang belum menerapkan sistem jual beli sesuai dengan etika bisnis Islam. Pedagang yang menerapkan sistem jual beli sesuai dengan etika bisnis Islam seperti jujur, adil, bebas, mudah, dan halal memiliki dampak positif terhadap sistem jual beli pedagang di pasar Pa’baeng-Baeng di Makassar.

Penelitian M. Dzul Fadli S (2022), tentang “Keberlanjutan Usaha Pedagang Warung Tradisional dengan Menerapkan Etika Bisnis Islam di Kota Makassar” menunjukkan bahwa para pedagang warung tradisional di kota Makassar telah menerapkan sebagian besar dari etika berdagang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama pada usaha warung tradisional mereka, meski hampir semua pedagang merasa asing atau tidak tahu dengan istilah-istilah etika bisnis Islam. Penerapan etika berdagang yang diterapkan oleh pedagang warung tradisional meliputi jujur dalam timbangan, menjual barang yang halal dan layak dikonsumsi, meninggalkan praktik riba, tidak berjualan di waktu terlarang, adil dalam menetapkan harga, melayani dengan ramah dan santun, berpenampilan yang sopan atau menutup aurat, menjaga kebersihan dan keindahan warung. Dampak dari penerapan etika berdagang tersebut ialah dapat mempertahankan keberlanjutan usaha para pedagang. Selain itu, para pedagang meyakini dan merasakan terbukanya pintu-pintu rezeki Allah selama diterapkannya etika berdagang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama.

Penelitian Ishan Azis (2021), tentang “Studi Etos Kerja Pedagang Muslim Bugis di Pasar Butung Makassar” menunjukkan bahwa etos kerja pedagang muslim Bugis di pasar Butung Makassar merupakan perwujudan etos kerja yang bisa dikatakan sesuai dengan etika bisnis Islam yang terlihat pada dua aspek, yaitu aspek budaya rasa bersalah (*guilt culture*) dan budaya rasa malu (*shame culture*) pada masyarakat Bugis-Makassar. Nilai budaya yang diajarkan yakni kejujuran disertai taqwa kepada Allah Swt, kearifan disertai kebaikan hati, berkata benar disertai kewaspadaan, siri’ disertai kebijaksanaan. Keempat nilai utama tersebut dilengkapi pula oleh nilai subsidi seperti keberanian, ikhtiar dan usaha. Para pedagang yang menerapkan etos kerja seperti itu dalam menjalankan usahanya, berdampak pada kesejahteraan usaha para pedagang.

Penelitian Resky Aulia Putri (2024), tentang “Analisis Etika Bisnis Islam pada Pedagang Pasar Tradisional Tala-Tala Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” menunjukkan bahwa pedagang di pasar tradisional Tala-Tala sudah menerapkan etika bisnis sesuai dengan syariat Islam seperti bersikap adil dalam melayani

pembeli, tidak curang dalam hal timbangan dan menetapkan harga, serta menyisihkan sebagian harta untuk saudara yang kurang mampu. Penerapan etika berdagang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama yang diterapkan oleh pedagang pasar tradisional Tala-Tala berdampak pada peningkatan loyalitas pembeli, hubungan silaturahmi semakin erat, mendapatkan keuntungan, dan mendapat ridho Allah Swt.

Penelitian Sri Umi Kalsum (2020), tentang “Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keuntungan pada Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang” menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam berdampak positif terhadap peningkatan keuntungan pada usaha mikro dan kecil di kecamatan Watang Sawitto, kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk terus mengkaji dan menguatkan penerapan etika bisnis Islam, baik dalam aspek produksi, konsumsi, maupun pemasaran, mengingat masih banyak pelaku usaha yang belum memahami secara mendalam konsep etika bisnis Islam.

Penelitian Syakir, Nisa, dan Masyhuri (2025), tentang “Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual dalam Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah: Studi Kasus pada Pasar Modern di Kabupaten Bone” menunjukkan bahwa sebagian pedagang telah menetapkan etika berdagang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama seperti memperhatikan aspek kehalalan, keamanan, dan kewajaran harga. Namun, di sisi lain masih ada sebagian mekanisme penetapan harga jual yang diterapkan oleh pedagang di pasar modern kabupaten Bone belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama salah satunya seperti aspek kejelasan harga masih sering diabaikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam setiap aktivitas bisnis, khususnya dalam penetapan harga jual. Bagi pedagang yang menerapkan prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi, tidak hanya memperoleh keuntungan material, tetapi juga memberikan dampak positif berupa kepercayaan dari konsumen dan keberkahan dagangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap sepuluh penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan perilaku keberagamaan oleh masyarakat pedagang secara umum memberikan dampak positif terhadap peningkatan usaha pedagang. Dampak tersebut tercermin melalui meningkatnya kepercayaan dan loyalitas pembeli, bertambahnya minat beli konsumen, terjalannya hubungan sosial yang harmonis, meningkatnya kesejahteraan ekonomi pedagang, terciptanya persaingan yang sehat, meningkatnya keuntungan para pedagang, bertambahnya keberkahan usaha, dan terjaganya keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keberagamaan yang diwujudkan melalui pelaksanaan ibadah, etika berdagang seperti jujur, transparan, bertanggung jawab, adil, kepatuhan terhadap prinsip kehalalan, dan sikap sosial keagamaan seperti ramah, sopan, serta menjaga hubungan baik dengan

pembeli terbukti menjadi modal sosial bagi pedagang dalam menjalankan aktivitas usahanya. Namun, dampak positif tersebut sangat bergantung pada konsistensi penerapan nilai-nilai ajaran agama yang diterapkan dalam aktivitas berdagang, karena penerapan yang parsial atau tidak utuh berpotensi mengurangi kepercayaan konsumen dan efektivitas usaha. Oleh karena itu, perilaku keberagamaan masyarakat pedagang memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan masyarakat pedagang dapat terus mempertahankan dan meningkatkan konsistensi dalam menerapkan perilaku keberagamaan yang tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai landasan moral dalam menjalankan usaha yang mampu membangun kepercayaan, loyalitas pembeli, dan keberlanjutan usaha. Selain itu, bagi masyarakat pedagang yang belum sepenuhnya menerapkan perilaku keberagamaan dalam aktivitas berdagang, diharapkan mulai mengimplementasikan nilai-nilai ajaran agama seperti jujur, adil, ramah, dan bertanggung jawab secara bertahap dalam aktivitas berdagang, mengingat nilai-nilai tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan usaha pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmir, Akbar, R., Ramadhani, D., Muslim, A., Aslim, & Junas. (2025). Pengaruh Agama terhadap Perilaku Sosial Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(1), 294. Diakses dari portal <https://share.google/UWcDich34sCsmU2VU> pada 10 November 2025.
- Aryani, Z., Ro'is, I., & Jufri, A. (2024). Perilaku Pedagang dalam Transaksi Jual Beli Sembako di Pasar Pagutan Kota Mataram Ditinjau dari Ekonomi Islam. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 116. Diakses dari portal <https://share.google/dvDEwR1Rtn7ARBsth> pada 10 November 2025.
- Atirah, S., & Rusdiawan. (2019). Implementasi Etika Bisnis Islami bagi Pengusaha terhadap Pelanggan di Toko Seragam Sekolah di Pusat Grosir Butung Makassar. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 2(1), 105–124. Diakses dari portal <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30863/al-tsarwah.v2i1.284> pada 13 Desember 2025.
- Azis, I. (2021). Stdi Etos Kerja Pedagang Muslim Bugis di Pasar Butung Makassar. *Disertasi UIN Sunan Ampel Surabaya*. Diakses dari portal <https://share.google/TLfO049Zr6otO5R78> pada: 13 Desember 2025.
- Bheka, T., & Derung, T. N. (2023). Pengaruh Agama terhadap Hidup Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi. *SAMI: Jurnal Sosial-Keagamaan Dan Teologi Di Indonesia*, 1(2), 197. Diakses dari portal <https://share.google/Qc5aDdkYiZ2h20cyG> pada 10 November 2025.
- Fauzan. (2019). Peran Agama dalam Pembentukan Karakter pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 9(1), 104. Diakses dari portal <https://share.google/QXRZZJFNPX6XybkUI> pada 10 November 2025.

- Hamali, S. (2011). Sikap Keagamaan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani. *Jurnal Al-Adyan*, VI(2), 77–100. Diakses dari portal <https://media.neliti.com/media/publications/56522-ID-sikap-keagamaan-dan-pola-tingkah-laku-ma.pdf> pada: Sabtu, 27 September 2025.
- Herlinda Keron, T. N. D. (2024). Peran Agama Membentuk Sikap Solidaritas Sosial di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 4(12), 465–472. Diakses dari portal <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/2553/2687> pada 27 September 2025.
- Hidayat, I., Irwan Misbach, Syahrudin, Syahrir D Mallongi, & Awaluddin. (2024). Etika Bisnis Dalam Manajemen Bisnis Roti Maros Guna Mewujudkan Peningkatan Keharmonisan Sosial. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 6(1). Diakses dari portal <https://doi.org/10.35905/banco.v6i1.9002> pada 13 Desember 2025.
- Jamaludin, U., Adya Pribadi, R., & Sarni, S. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3247–3256. Diakses dari portal <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1015> pada 6 Desember 2025.
- Kahmad, D. H. (2011). *Sosiologi Agama: Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralisme, dan Modernitas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kalsum, S. U. (2020). Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keuntungan pada Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. *Repository UIN Alauiddin*. Diakses dari portal <https://share.google/xLnR6zcvYsxMEh4CH> pada 12 Desember 2025.
- Kethan, M., & S, M. B. (2022). Relationship of Ethical Sales Behaviour with Customer Loyalty, Trust and Commitment: A Study with Special Reference to Retail Store in Mysore City. *EAJMR: East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(7), 365. Diakses dari portal <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i7.874> pada 12 Desember 2025
- Miharja, D. (2022). Perilaku Keberagaman Masyarakat Sunda Jawa Barat. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 74–88. Diakses dari portal <https://share.google/zp8ZRW9GAq5SZENUF> pada 26 September 2025)
- Mufidah, F. N., Gofur, M. A., & Soraya, N. (2025). Peran Etika Bisnis Islam dalam Mencegah Kecurangan Produsen dan Membangun Kepercayaan Konsumen. *Media Riset Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(1), 14–22. Diakses dari portal <https://share.google/sG2gb30T8TAiJ99cf> pada 12 Desember 2025.
- Mursidah. (2025). Etika Bisnis Islam Dalam Hubungan Produsen Dan Konsumen : kajian Terhadap prinsip Kejujuran Dan Transparansi. *The Journal Of Islamic Economics and Business*, 1(1), 69–84. Diakses dari portal <https://share.google/w3Zan5YXKpfiOmAqf> pada Desember 2025

- Nurfitriani. (2017). Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Sistem Jual Beli di Pasar Pa'Baeng-Baeng Makassar. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 2(2), 20. Diakses dari portal <https://share.google/1ntxZwulcWJhlZ31Q> pada 12 Desember 2025
- Nurjanah, S., Sungkawaningrum, F., & Wahyuningsih, E. (2022). Pengaruh Keadilan, Kejujuran, Keramahan Pedagang Pasar Tradisional terhadap Minat Beli dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal Al-Tsarwah*, 5(1), 1–16. Diakses dari portal <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i1.3106> pada 12 Desember 2025.
- Putri, R. A. (2024). Analisis Etika Bisnis Islam pada Pedagang Pasar Tradisional Tala-Tala Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Unismuh Makassar*. Diakses dari portal <https://share.google/W0EazWMGDP6JEpiKH> pada 13 Desember 2025.
- Rahmah, S., Sulistiyanti, R., & Yusuf, H. (2021). Etos Kerja Pedagang Muslim serta terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 78–94. Diakses dari portal <https://share.google/YQxuY8BsiWVJT9sF4> pada Desember 2025.
- S, M. D. F., Siradjuddin, Muin, R., & Aqbar, K. (2022). Keberlanjutan Usaha Pedagang Warung Tradisional dengan Menerapkan Etika Bisnis Islam di Kota Makassar. *Jurnal Bidang Kajian Islam*, 8(1), 1–15. Diakses dari portal <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v8i1.470> pada 12 Desember 2025.
- Soumena, F. Y., Akib, B., & Alifka, A. A. P. (2024). The Effect of Entrepreneurship Competence and Islamic Business Ethics On The Performance of Micro and Small Enterprises (MSEs) Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 156–165. Diakses dari portal <https://share.google/GdgBOWN5sEks2RPTu> pada 12 Desember 2025.
- Syakir, A. S. H., Nisa, H., & Masyhuri. (2025). Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual dalam Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah: Studi Kasus pada Pasar Modern di Kabupaten Bone. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(2), 161–173. Diakses dari portal <https://share.google/S74PjAlpNttWzzJnS> pada 12 Desember 2025
- Wati, R., & Dini, I. G. (2025). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Melakukan Transaksi Di Pasar Tradisional Studi Kasus Di Pasar Pagi Prumdak Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 5(1), 7. Diakses dari portal <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i2> pada 10 November 2025.
- Yahya, I. (2021). Konstruksi Sosial Miniatur Peradaban Islam Merujuk pada Pola Sistematis Wahyu (Studi Kasus Ormas Hidayatullah). *Disertasi*. Diakses dari portal <https://share.google/On4pyAqTElxmPUwf4> pada 26 September 2025.